

# Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan

## STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BEI PADA INDEKS LQ45

Cash Flow  
Information and  
Stock Return

47

Ahmad Kurtubi dan Udi Pramiudi  
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia  
E-Mail: pramiudi@gmail.com

Submitted:  
JANUARI 2014

Accepted:  
APRIL 2014

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the cash flow information, stock returns, as well as to determine the effect of cash flow information on stock returns, the company entered in the LQ'45 group, by looking at the share price a week before and a week after the financial statements published. Methods This study uses descriptive method, namely decipher cash flow information and stock returns and cash flow of information influence on stock returns in LQ'45 companies. The results showed the average of total cash flow who increased in LQ'45 Companies group, and stock returns has increased as well, the cash flow of information has influence on stock returns after reporting cash flow published for three consecutive years.*

*Keywords : Cash Flow Information, Stock Return*

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh imbalan berupa keuntungan atas investasinya. Tujuan investor menginvestasikan dananya dipasar modal adalah selain untuk dapat memiliki pengaruh pada suatu perusahaan juga untuk menikmati deviden yang dibagikan.

Di dalam suatu entitas, laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (return) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi tepat dan dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar.

Dalam hal ini investor harus mampu menyusun perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, return pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Ketika investor memutuskan untuk berinvestasi, mereka pasti telah mempertimbangkan berapa tingkat pendapatan yang diharapkan (*expected return*) atas investasi yang dilakukan dalam satu periode tertentu dipasar modal, tetapi setelah periode investasi tidak ada yang bisa memastikan bahwa tingkat pendapatan yang

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 2 No. 1, 2014  
pg. 47 – 58  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852

diinginkan akan sesuai dengan tingkat hasil yang diterima diakhir periode (*actual return*). Bisa saja lebih tinggi atau mungkin lebih rendah dari harapan semula, sehingga dapat dikatakan ada unsur ketidakpastian yang harus ditanggung para investor dalam melakukan investasi

Para investor sangat membutuhkan informasi yang optimal dalam mengambil keputusan, mengenai suatu rencana investasi, keputusan yang diambil harus keputusan yangmg tepat, yang berdasarkan informasi yang cukup dan metode analisis yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Informasi arus kas perusahaan yang terdaftar di LQ 45?
2. Bagaimana return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45?
3. Bagaimana pengaruh Informasi arus kas terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pengertian pasar modal adalah pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktifitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, option, warrant, right issue dengan menggunakan jasa perantara komisioner dan underwriter. Adapun fungsi keuangan yang dilakukan dengan menyediakan dana tanpa harus terlihat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan dalam investasi tersebut meskipun kadang fungsi keuangan kadang sulit dibedakan Fungsi pasar modal adalah sebagai berikut :

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat yang disalurkan kedalam kegiatan yang lebih produktif.
2. Sumber pembiayaan yang mudah, dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
3. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
4. Mempertinggi efisiensi lokasi sumber produksi.
5. Memperkokoh beroperasinya mekanisme dalam menata system moneter, karena pasar modal dapat menjadi sarana open market operation, apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh bank sentral.
6. Menekan tingginya bunga menuju suatu rate yang reasonable.
7. Sebagai alternatif bagi para pemodal.

### Laporan Keuangan

Terdapat beberapa pengertian tentang laporan keuangan, antara lain pengertian laporan keuangan menurut PSAK No.1 Paragraf 5 edisi revisi 2009 adalah "Laporan keuangan yang bersifat umum (selanjutnya disebut sebagai laporan keuangan) adalah laporan keuangan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian pengguna laporan. Selanjutnya menurut Kasmir (2008,7) pengertian laporan keuangan secara sederhana adalah "Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Berdasarkan definisi laporan keuangan tersebut dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan laporan tersebut harus bisa memenuhi kebutuhan bersama pengguna laporan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna beberapa tujuan atau manfaat laporan keuangan menurut kasmir (2008, 11) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentangn jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan bagian dari analisis usaha secara menyeluruh yang dapat mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Dwi Prastowo dan Rifka Juliarty (2005, 53) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknis analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan meliputi pencarian sasaran strategis perusahaan dan lingkungan bisnisnya. Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu diperhatikan berbagai komponen laporan keuangan yang diperlukan untuk dilakukan analisis agar dapat memberikan informasi yang relevan. Objek dari analisis laporan keuangan menurut Sofyan Safri Harahap (2008, 198) yaitu tersiri dari :

1. Analisis Laba Rugi, merupakan media untuk mengetahui keberhasilan operasional perusahaan, keadaan usaha nasabah, kemampuannya memperoleh laba, efektivitas operasinya. Fokus utama dalam analisis laba rugi adalah : Trend penjualan, Harga pokok penjualan, Biaya overhead dan Margin yang diperoleh
2. Analisa Neraca, merupakan refleksi dari hasil yang diperoleh selama suatu periode tertentu dan modal yang digunakan untuk melaksanakan dan mencapainya. Fokus dari analisis neraca adalah mutu dan kecukupan aktiva, modal serta hubungan ketiganya.
3. Analisis Arus Kas, dapat menunjukkan pergerakan arus kas, dari mana sumber kas diperoleh dan kemana dialirkan. Dalam laporan arus kas, sumber dan pengguna kas diperoleh dari ketiga sumber yaitu : aktivitas operasional, aktivitas pendanaan, dan aktivitas operasi.

Untuk membantu pengguna dalam menganalisis laporan keuangan, tersedia beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Agar tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan dapat tercapai. S. Munawir (2004, 37) menyatakan bahwa metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu :

1. Metode Analisis Horizontal (Dinamis), adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangannya. Disebut analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode)
2. Metode Analisis Vertikal, adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama maka disebut metode vertikal. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama.

### **Arus Kas**

Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode (PSAK 2009 No.2, paragraf 6). Laporan ini menyediakan informasi yang berguna bagi manager dalam mengevaluasi mengenai operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi,

mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden.

### Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas dalam periode tertentu. Laporan arus kas terdiri dari informasi tentang aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut PSAK No. 2 (revisi 2009 paragraf 10) "Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan".

Dalam setiap laporan pasti memiliki manfaat dan tujuan masing-masing. Laporan keuangan secara keseluruhan memberikan informasi keuangan mengenai suatu entitas ekonomi kepada pihak intern dan ekstern perusahaan. Manfaat dari laporan arus kas menurut Horne (2005, 178) adalah : Laporan arus kas dapat membantu manajer keuangan untuk menilai dan mengidentifikasi (1) kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih di masa depan dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga, dan dividen (2) kebutuhan perusahaan akan dana dari luar (3) alasan adanya perbedaan antara penghasilan bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi (4) dampak dari penginvestasian dan pendanaan transaksi kas dan non kas.

### Return Saham

Return merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. Return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2007:195). Return realisasi (*realized return*) merupakan (return) yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi atau return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang.

Rumus untuk menghitung estimasi hasil yang diharapkan (*expected return*) menurut (Jogiyanto:126) dapat dilihat sebagai berikut

*Expected Return* :

$$E(R_i) = \sum_{j=1}^n (R_j - P_j)$$

Keterangan:

E (R) : Return ekspektasi dari suatu aktiva atau sekuritas ke-i

R : hasil masa depan ke j

P : Profitabilitas hasil masa depan ke j

n : Jumlah hasil dari masa depan

### Pengaruh Informasi Arus kas terhadap Return Saham

Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan lain adalah memberikan informasi kepada kreditor, investor dan pemakai lainnya dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang, menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditor, menentukan alasan tentang terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas serta menentukan pengaruh transaksi kas pembelanjaan dan investasi bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan. Laporan arus kas melaporkan arus kas melalui tiga jenis transaksi yaitu:

- arus kas dari aktivitas operasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih;
- Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva lancar dan
- Arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.

### **Pengaruh Informasi Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Livnat dan Zarowin (1990) dalam Ninna Daniati (2006) yang menguji komponen arus kas menemukan bukti bahwa komponen arus kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan expected return saham dibanding hubungan total arus kas dengan return. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ninna Daniati (2006) yang memperoleh hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap expected return saham. Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai expected return saham. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai expected return saham.

### **Pengaruh Informasi Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Miller dan Rock (1985) dalam Ninna Daniati (2006) dengan signaling theory menjelaskan bahwa pasar akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap arus kas dari operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang, selain itu ia juga mengidentifikasi adanya sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus kas dari pendanaan yaitu perubahan dividen yang sangat erat hubungannya dengan expected return saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ninna Daniati (2006) belum berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara arus kas pendanaan terhadap expected return saham. Secara teori, semakin tinggi arus kas pendanaan perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai expected return saham. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas pendanaan perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai expected return saham.

### **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data untuk melengkapi penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, dilakukan guna mendapatkan teori yang akan digunakan sebagai dasar pengamatan dan perbandingan dengan cara pengumpulan data yang berasal dari literatur-literatur yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Sumber data digunakan sebagai landasan teoritis dalam memperoleh evaluasi yang baik terhadap sumber data dari objek penelitian
2. Penelitian Lapangan. Jenis dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data ini merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui data yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia.

Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian ke dalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel yang tidak terikat atau bebas)  
Yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor-faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Suatu variabel yang digolongkan dalam variabel bebas apabila hubungannya

dengan variabel lain memiliki fungsi sebagai variabel yang menerangkan variabel lainnya. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel independen adalah Informasi Arus Kas.

2. Variabel Dependen (Variabel yang terikat atau tidak bebas)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel dependen adalah Return Saham Perusahaan.

Metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis agar dapat mengetahui jawaban dari identifikasi masalah yaitu dengan metode deskriptif, yang ingin menggambarkan, menganalisa terhadap data – data informasi arus kas perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45, berdasarkan sampel yang dipilih sebelum pelaporan keuangan dan sesudah pelaporan keuangan yang ada kaitannya dengan return saham.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Informasi Arus Kas pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45**

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dari data sampel yang didapat pada penelitian ini ,adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45, yang terdaftar 3 tahun berturut-turut , pada tahun 2010,2011,dan 2012 Maka dari kriteria tersebut penulis hanya mendapatkan 25 perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks LQ45 selama tiga tahun berturut-turut periode tahun 2010 sampai dengan 2012.

Semua perusahaan yang terdaftar menggunakan metode langsung (direct method). Dalam metode ini pelaporannya dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap, dilanjutkan dengan kegiatan investasi, dan pendanaan.

Berdasarkan uraian tentang kebijakan akuntansi, maka ada kebijakan akuntansi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan sebagai komponen laporan arus kas. Adapun perusahaan yang terdaftar memenuhi kriteria dari penelitian ini, sebagaimana terdapat dalam tabel 2

Tabel 2 Daftar Perusahaan Yang masuk Indeks 45 tiga tahun berturut-turut Periode 2010-2012

No	Kode Efek	Nama Emitmen	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk	Tetap
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Tetap
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
11	INCO	Internatioinal Nickel Indonesia Tbk.	Tetap
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
19	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	Tetap
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
23	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
24	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

Pada 25 perusahaan tersebut terdapat informasi-informasi yang akan membantu para pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi arus kas atau data yang berada pada perusahaan tersebut.

### Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45

Untuk mengetahui return saham pada perusahaan yang terdaftar, penulis meneliti dengan cara melihat harga saham, dari penelitian ini penulis melihat harga saham seminggu sebelum pelaporan keuangan yang diaudit dan seminggu setelah pelaporan keuangan yang diaudit, dari data tersebut penulis mengolah data dengan merata – ratakan return saham selama seminggu sebelum dan sesudah pelaporan keuangan, data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Return Saham

53

No	Nama Perusahaan	Return Saham					
		Sebelum			Sesudah		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Astra Agro Lestari Tbk	22,120	22,419	18,878	21,963	21,749	18,456
2	Adaro Energy Tbk	2,363	1,912	1,526	2,317	1,928	1,336
3	Aneka Tambang (persero) Tbk	2,156	1,880	1,338	1,924	1,812	1,342
4	Astra International Tbk	5,120	583	7,749	5,370	559	8,063
5	Bank Central Asia Tbk	6,749	7,949	10,785	6,849	7,992	10,735
6	Bank Negara Indonesia Tbk.	3,453	3,513	3,453	3,542	3,653	4,785
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,770	6,835	7,835	5,081	6,656	7,878
8	Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,774	4,656	6,070	4,210	3,888	5,992
9	Bumi Resources Tbk.	3,042	2,417	600	3,270	2,370	601
10	Gudang Garam Tbk.	41,492	56,028	48,235	41,370	53,599	48,920
11	International Nickel Indonesia Tbk.	5,024	3,442	2,724	4,849	3,356	2,424
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,910	5,035	5,035	4,924	4,863	7,330
13	Indika Energy Tbk.	3,949	2,553	1,413	4,060	2,556	1,425
14	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	14,670	17,578	22,178	14,549	18,135	22,620
15	Indo Tambangraya Megah Tbk.	46,063	41,792	40,528	44,770	43,049	40,213
16	Jasa Marga Tbk.	3,249	4,774	5,778	3,335	4,935	5,785
17	Kalbe Farma Tbk.	583	694	1,262	608	693	1,285
18	Lippo Karawaci Tbk.	592	709	1,179	572	695	5,785
19	PP London Sumater Tbk.	2,340	2,631	2,220	2,268	2,695	2,224
20	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.	3,703	3,656	4,653	3,831	3,695	4,681
21	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	19,785	20,828	15,085	20,099	20,785	14,942
22	Semen gresik (Persero) Tbk.	8,670	11,792	16,456	8,735	12,206	16,556
23	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,378	1,400	1,982	1,449	1,475	2,146
24	United Tractors Tbk.	23,099	29,049	19,399	23,220	28,506	19,256
25	Unilever Indonesia Tbk.	16,170	19,520	22,428	15,628	19,649	22,606

Tabel 4 menjawab hipotesis “Diduga ada perbedaan nyata return saham sebelum dan sesudah pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45”. Dapat disimpulkan bahwa ternyata memang ada perbedaan nyata return saham sebelum dan sesudah pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45. Adapun perbedaan tersebut ternyata ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan mengalami penurunan return saham, jadi tidak semua perusahaan mengalami kenaikan return saham setelah pelaporan keuangan (Lihat tabel 4).

Pada tabel 5 menjelaskan aktivitas Return saham perusahaan seminggu sebelum pelaporan keuangan, dan pada tabel 4.23 yaitu dapat menjelaskan bahwa kelompok (I), yaitu perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai dengan 2012 terdapat delapan perusahaan, kelompok (II) yaitu perusahaan yang pada tahun 2011 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan, kelompok ini jumlahnya terdapat tujuh perusahaan, kelompok (III) yaitu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan, kelompok ini terdapat tiga perusahaan. dan kelompok (iv) yaitu kelompok perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2011, kelompok ini terdapat enam perusahaan, selanjutnya kelompok (v) yaitu perusahaan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2012 tetap hanya terdapat 1 perusahaan.

Return saham pada perusahaan pada perusahaan sangat fluktuatif, maka untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, tabel 6 mampu menjelaskan rekapan return saham sesudah pelaporan keuangan, dengan melihat tiap tahunnya kenaikan dan penurunan return saham.

Tabel 4 Return Saham Sebelum Pelaporan Keuangan tahun 2011 – 2012

Nama Perusahaan	2010	2011	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan	Kelompok
Astra Agro Lestari Tbk	22,120	22,419	NAIK	299	II
Adaro Energy Tbk	2,363	1,912	TURUN	451	IV
Aneka Tambang (persero) Tbk	2,156	1,880	TURUN	276	IV
Astra International Tbk	5,120	583	TURUN	4,537	III
Bank Central Asia Tbk	6,749	7,949	NAIK	1,200	I
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,453	3,513	NAIK	61	II
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,770	6,835	NAIK	2,064	I
Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,774	4,656	TURUN	1,118	III
Bumi Resources Tbk.	3,042	2,417	NAIK	625	II
Gudang Garam Tbk.	41,492	56,028	TURUN	14,536	IV
International Nickel Indonesia Tbk.	5,024	3,442	TURUN	1,582	IV
Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,910	5,035	NAIK	125	V
Indika Energy Tbk.	3,949	2,553	TURUN	1,396	IV
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	14,670	17,578	NAIK	2,907	I
Indo Tambangraya Megah Tbk.	46,063	41,792	TURUN	4,271	IV
Jasa Marga Tbk.	3,249	4,774	NAIK	1,525	II
Kalbe Farma Tbk.	583	694	NAIK	111	I
Lippo Karawaci Tbk.	592	709	NAIK	117	I
PP London Sumater Tbk.	2,340	2,631	NAIK	291	II
Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.	3,703	3,656	TURUN	46	III
Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	19,785	20,828	NAIK	1,043	II
Semen gresik (Persero) Tbk.	8,670	11,792	NAIK	3,121	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,378	1,400	NAIK	23	I
United Tractors Tbk.	23,099	29,049	NAIK	5,950	II
Unilever Indonesia Tbk.	16,170	19,520	NAIK	3,350	I

Tabel 5 Return Saham Sebelum Pelaporan Keuangan

Nama Perusahaan	2011	2012	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan	Kelompok
Astra Agro Lestari Tbk	22,419	18,878	TURUN	3,541	II
Adaro Energy Tbk	1,912	1,526	TURUN	386	IV
Aneka Tambang (persero) Tbk	1,880	1,338	TURUN	543	IV
Astra International Tbk	583	7,749	NAIK	7,166	III
Bank Central Asia Tbk	7,949	10,785	NAIK	2,836	I
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,513	3,453	TURUN	61	II
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	6,835	7,835	NAIK	1,000	I
Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,656	6,070	NAIK	1,414	III
Bumi Resources Tbk.	2,417	600	TURUN	1,817	II
Gudang Garam Tbk.	56,028	48,235	TURUN	7,793	IV
International Nickel Indonesia Tbk.	3,442	2,724	TURUN	718	IV
Indofood Sukses Makmur Tbk	5,035	5,035	TETAP		V
Indika Energy Tbk.	2,553	1,413	TURUN	1,139	IV
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	17,578	22,178	NAIK	4,600	I
Indo Tambangraya Megah Tbk.	41,792	40,528	TURUN	1,264	IV
Jasa Marga Tbk.	4,774	5,778	TURUN	1,004	II
Kalbe Farma Tbk.	694	1,262	NAIK	568	I
Lippo Karawaci Tbk.	709	1,179	NAIK	470	I
PP London Sumater Tbk.	2,631	2,220	TURUN	411	II
Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.	3,656	4,653	NAIK	996	III
Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	20,828	15,085	TURUN	5,743	II
Semen gresik (Persero) Tbk.	11,792	16,456	NAIK	4,664	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,400	1,982	NAIK	581	I
United Tractors Tbk.	29,049	19,399	TURUN	9,650	II
Unilever Indonesia Tbk.	19,520	22,428	NAIK	2,907	I

Tabel 6 Return Saham

KELOMPOK	Deskripsi	Jumlah
I	2011 naik , 2012 naik	8
II	2011 naik, 2012 turun	7
III	2011 turun, 2012 naik	3
IV	2011 turun, 2012 turun	6
V	2011 naik, 2012 tetap	1

Tabel 7 Return Saham Sesudah Pelaporan Keuangan

Nama Perusahaan	2010	2011	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan	KELOMPOK
Astra Agro Lestari Tbk	21,963	21,749	TURUN	214	IV
Adaro Energy Tbk	2,317	1,928	TURUN	389	IV
Aneka Tambang (persero) Tbk	1,924	1,812	TURUN	112	IV
Astra International Tbk	5,370	559	TURUN	4,811	III
Bank Central Asia Tbk	6,849	7,992	NAIK	1,143	I
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,542	3,653	NAIK	111	I
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	5,081	6,656	NAIK	1,575	I
Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,210	3,888	TURUN	321	III
Bumi Resources Tbk.	3,270	2,370	NAIK	900	II
Gudang Garam Tbk.	41,370	53,599	NAIK	12,229	II
International Nickel Indonesia Tbk.	4,849	3,356	TURUN	1,493	IV
Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,924	4,863	TURUN	61	III
Indika Energy Tbk.	4,060	2,556	TURUN	1,504	IV
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	14,549	18,135	NAIK	3,586	I
Indo Tambangraya Megah Tbk.	44,770	43,049	TURUN	1,721	IV
Jasa Marga Tbk.	3,335	4,935	NAIK	1,600	I
Kalbe Farma Tbk.	608	693	NAIK	85	I
Lippo Karawaci Tbk.	572	695	NAIK	123	I
PP London Sumater Tbk.	2,268	2,695	NAIK	428	II
Perusahaan Gas Negara Tbk.	3,831	3,695	TURUN	136	III
Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk	20,099	20,785	NAIK	686	II
Semen gresik (Persero) Tbk.	8,735	12,206	NAIK	3,471	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,449	1,475	NAIK	26	I
United Tractors Tbk.	23,220	28,506	NAIK	5,286	II
Unilever Indonesia Tbk.	15,628	19,649	NAIK	4,021	I

Tabel 8 Return Saham Sesudah Pelaporan Keuangan

Nama Perusahaan	2011	2012	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan	KELOMPOK
Astra Agro Lestari Tbk	21,749	18,456	TURUN	3,293	IV
Adaro Energy Tbk	1,928	1,336	TURUN	591	IV
Aneka Tambang (persero) Tbk	1,812	1,342	TURUN	470	IV
Astra International Tbk	559	8,063	NAIK	7,505	III
Bank Central Asia Tbk	7,992	10,735	NAIK	2,743	I
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,653	4,785	NAIK	1,132	I
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	6,656	7,878	NAIK	1,221	I
Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,888	5,992	NAIK	2,103	III
Bumi Resources Tbk.	2,370	601	TURUN	1,769	II
Gudang Garam Tbk.	53,599	48,920	TURUN	4,679	II
International Nickel Indonesia Tbk.	3,356	2,424	TURUN	932	IV
Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,863	7,330	NAIK	2,467	III
Indika Energy Tbk.	2,556	1,425	TURUN	1,131	IV
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	18,135	22,620	NAIK	4,486	I
Indo Tambangraya Megah Tbk.	43,049	40,213	TURUN	2,836	IV
Jasa Marga Tbk.	4,935	5,785	NAIK	850	I
Kalbe Farma Tbk.	693	1,285	NAIK	592	I
Lippo Karawaci Tbk.	695	5,785	NAIK	5,090	I
PP London Sumater Tbk.	2,695	2,224	TURUN	471	II
Perusahaan Gas Negara Tbk.	3,695	4,681	NAIK	986	III
Tambang BatuBara Bukit Asam Tbk	20,785	14,942	TURUN	5,843	II
Semen gresik (Persero) Tbk.	12,206	16,556	NAIK	4,350	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,475	2,146	NAIK	671	I
United Tractors Tbk.	28,506	19,256	TURUN	9,250	II
Unilever Indonesia Tbk.	19,649	22,606	NAIK	2,957	I

Tabel 9 Return Saham

KELOMPOK	Deskripsi	Jumlah
I	2011 naik , 2012 naik	10
II	2011 naik, 2012 turun	5
III	2011 turun, 2012 naik	4
IV	2011 turun, 2012 turun	6

Pada tabel 9 menjelaskan aktivitas Return saham seminggu setelah pelaporan keuangan, kelompok ( I ), yaitu perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai dengan 2012 terdapat sepuluh perusahaan, kelompok ( II ) yaitu perusahaan yang pada tahun 2011 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan, kelompok ini jumlahnya terdapat lima perusahaan, kelompok ( III ) yaitu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan, kelompok ini terdapat empat perusahaan. dan kelompok ( iv ) yaitu kelompok perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2011, kelompok ini terdapat enam perusahaan.

**Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45**

Tabel 10 Rekapitulasi Kenaikan dan penurunan return saham sebelum pelaporan keuangan

Nama Perusahaan	2010	2011	Ket	2011	2012	Ket	KEL
Bank Central Asia Tbk	6,749	7,949	NAIK	7,949	10,785	NAIK	I
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,770	6,835	NAIK	6,835	7,835	NAIK	I
Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	14,670	17,578	NAIK	17,578	22,178	NAIK	I
Kalbe Farma Tbk.	583	694	NAIK	694	1,262	NAIK	I
Lippo Karawaci Tbk.	592	709	NAIK	709	1,179	NAIK	I
Semen gresik (Persero) Tbk.	8,670	11,792	NAIK	11,792	16,456	NAIK	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,378	1,400	NAIK	1,400	1,982	NAIK	I
Unilever Indonesia Tbk.	16,170	19,520	NAIK	19,520	22,428	NAIK	I
Astra Agro Lestari Tbk	22,120	22,419	NAIK	22,419	18,878	TURUN	II
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,453	3,513	NAIK	3,513	3,453	TURUN	II
Bumi Resources Tbk.	3,042	2,417	NAIK	2,417	600	TURUN	II
Jasa Marga Tbk.	3,249	4,774	NAIK	4,774	5,778	TURUN	II
PP London Sumater Tbk.	2,340	2,631	NAIK	2,631	2,220	TURUN	II
Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	19,785	20,828	NAIK	20,828	15,085	TURUN	II
United Tractors Tbk.	23,099	29,049	NAIK	29,049	19,399	TURUN	II
Astra International Tbk	5,120	583	TURUN	583	7,749	NAIK	III
Bank Danamon Indonesia Tbk	5,774	4,656	TURUN	4,656	6,070	NAIK	III
Perusahaan Gas Negara Tbk.	3,703	3,656	TURUN	3,656	4,653	NAIK	III
Adaro Energy Tbk	2,363	1,912	TURUN	1,912	1,526	TURUN	IV
Aneka Tambang Tbk	2,156	1,880	TURUN	1,880	1,338	TURUN	IV
Gudang Garam Tbk.	41,492	56,028	TURUN	56,028	48,235	TURUN	IV
Int'l Nickel Indonesia Tbk.	5,024	3,442	TURUN	3,442	2,724	TURUN	IV
Indika Energy Tbk.	3,949	2,553	TURUN	2,553	1,413	TURUN	IV
Indo Tambangraya Megah	46,063	41,792	TURUN	41,792	40,528	TURUN	IV

Tabel 10 menjelaskan untuk merrekapitulasi dan mengelompokan perusahaan perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan, pada tabel 4.21 kelompok (I) perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun 2011 – 2012, dan kelompok (II) yaitu perusahaan yang pada tahun 2012 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan,sertavkelompok (III) yaitu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan, sedangkan untuk kelompok (IV) yaitu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai 2012.

Tabel 11 Rekapitulasi kenaikan dan penurunan Return saham sesudah pelaporan keuangan

Nama Perusahaan	2010	2011	Ket	2011	2012	Ket	KEL
Bank Central Asia Tbk	6,849	7,992	NAIK	7,992	10,735	NAIK	I
Bank Negara Indonesia Tbk.	3,542	3,653	NAIK	3,653	4,785	NAIK	I
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	5,081	6,656	NAIK	6,656	7,878	NAIK	I
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	14,549	18,135	NAIK	18,135	22,620	NAIK	I
Jasa Marga Tbk.	3,335	4,935	NAIK	4,935	5,785	NAIK	I
Kalbe Farma Tbk.	608	693	NAIK	693	1,285	NAIK	I
Lippo Karawaci Tbk.	572	695	NAIK	695	5,785	NAIK	I
Semen Gresik (Persero) Tbk.	8,735	12,206	NAIK	12,206	16,556	NAIK	I
Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,449	1,475	NAIK	1,475	2,146	NAIK	I
Unilever Indonesia Tbk.	15,628	19,649	NAIK	19,649	22,606	NAIK	I
Bumi Resources Tbk.	3,270	2,370	NAIK	2,370	601	TURUN	II
Gudang Garam Tbk.	41,370	53,599	NAIK	53,599	48,920	TURUN	II
PP London Sumater Tbk.	2,268	2,695	NAIK	2,695	2,224	TURUN	II
Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	20,099	20,785	NAIK	20,785	14,942	TURUN	II
United Tractors Tbk.	23,220	28,506	NAIK	28,506	19,256	TURUN	II
Astra International Tbk	5,370	559	TURUN	559	8,063	NAIK	III
Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,210	3,888	TURUN	3,888	5,992	NAIK	III
Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,924	4,863	TURUN	4,863	7,330	NAIK	III
Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.	3,831	3,695	TURUN	3,695	4,681	NAIK	III
Astra Agro Lestari Tbk	21,963	21,749	TURUN	21,749	18,456	TURUN	IV
Adaro Energy Tbk	2,317	1,928	TURUN	1,928	1,336	TURUN	IV
Aneka Tambang (persero) Tbk	1,924	1,812	TURUN	1,812	1,342	TURUN	IV
International Nickel Indonesia Tbk.	4,849	3,356	TURUN	3,356	2,424	TURUN	IV
Indika Energy Tbk.	4,060	2,556	TURUN	2,556	1,425	TURUN	IV
Indo Tambangraya Megah Tbk.	44,770	43,049	TURUN	43,049	40,213	TURUN	IV

Pada tabel 11 menjelaskan aktivitas Return saham seminggu setelah pelaporan keuangan, kelompok ( I ), yaitu perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai dengan 2012 terdapat sepuluh perusahaan, kelompok ( II ) yaitu perusahaan yang pada tahun 2011 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan, kelompok ini jumlahnya terdapat lima perusahaan, kelompok ( III ) yaitu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan, kelompok ini terdapat empat perusahaan. dan kelompok ( IV ) yaitu kelompok perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2011, kelompok ini terdapat enam perusahaan.

Tabel 12 Informasi Arus Kas

KELOMPOK	Deskripsi	2011	2012
<b>I</b>	2011 naik , 2012 naik	8	10
<b>II</b>	2011 naik, 2012 turun	7	5
<b>III</b>	2011 turun, 2012 naik	3	4
<b>IV</b>	2011 turun, 2012 turun	6	6
<b>V</b>	2011 naik, 2012 tetap	1	-

Tabel 12 untuk menjelaskan bahwa ada pengaruh informasi arus kas terhadap return saham disebabkan terdapat 10 perusahaan yang mengalami kenaikan 2011 terdapat 8 perusahaan yang mengalami kenaikan return saham sampai dengan 2012 , jumlah ini lebih besar di banding dengan kelompok lainnya, hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh karena disebabkan adanya sepuluh perusahaan yang mengalami kenaikan tiap tahunnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang informasi arus kas dan return saham pada perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia dalam hal ini yang masuk group LQ 45 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Informasi arus kas perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 penyajiannya menggunakan Metode langsung, rata-rata dipublikasikan pada bulan february, rata-rata total arus kas mengalami kenaikan selama tiga tahun berturut-turut. Secara rata-rata arus kas dari aktivitas operasi naik, kenaikan tersebut rata-rata dihasilkan dari penerimaan pelanggan, namun dari aktivitas investasi mengalami penurunan, secara rata-rata, penurunan ini disebabkan pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, dan biaya pengembangan perusahaan, dan pada aktivitas pendanaan yang mengalami penurunan secara berturut-turut terdapat 5 perusahaan, disebabkan oleh pembayarn hutang jangka panjang dan jangka pendek.
2. Return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Selama tiga tahun berturut – turut periode pengamatan rata-rata mengalami kenaikan ,return saham setelah pelaporan keuangan. Rata –rata perusahaan mengalami kenaikan.yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah perusahaan PT.Lippo Karawaci Tbk sebesar 0.31% sedangkan perusahaan yang paling rendah kenaikannya yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang hanya sebesar 0.069%.
3. Informasi arus kas memberikan pengaruh terhadap return saham, hal ini dapat dijelaskan berdasarkan data tabel laporan arus kas dan return saham. Rata-rata perusahaan yang terdaftar di indeks LO45 mengalami peningkatan total arus kas, kemudian di ikuti pula oleh kenaikan return saham setelah periode laporan arus kas, hal ini menunjukkan informasi arus kas direspon positif oleh investor, atau dengan kata lain informasi arus kas berpengaruh terhadap return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku Dua, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Daniati, Ninna dan suhairi. 2001. " Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas ,Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham". *Makalah SNA IX*
- Horne, James C. Van., John M. Wachowicz, JR. 2005. *Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 Buku Satu, Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standard Akuntansi Keuangan No 01 dan 02*. Salemba Empat, Jakarta.
- Keown, Arthur J., John D Martin, J. William Petty, dan david F. Scout, JR. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh Jilid 1, Alih Bahasa: Zuliani Dalimunthe, INDEKS, Jakarta.
- Natalia, P. dan Mulyana, Mumuh, *Pengaruh Periklanan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 2 No. 2, 2014 ISSN 2337 – 7860, pp. 119-128
- Stice Earl K, James D. Stice, dan K. Fred Skousen. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 15 Buku 2, alih Bahasa: safrida Rumondang Parulian dan Ahmad Maulana, Salemba Empat, Jakarta.
- Stice Earl K, James D. Stice, dan K. Fred Skousen. 2003. *Intermediate Accounting*. Thomson, South Western.
- Weygand, Kieso, dan Kimmel. 2002. *Accounting Principles*. John Wiley dan Sons, Inc. New York.
- Wild, John J., K. R Subramanyam., dan Robert Hasley. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8 Buku 1, alih Bahasa: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Salemba Empat, Jakarta.